

**EFEKTIFITAS HASIL BELAJAR ADMINSTRASI KEUANGAN PADA
MATERI MENGIILUSTRASIKAN PENGELOLAAN KAS KECIL
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DENGAN TEKNIK
SNOWBALL THROWING SISWA KELAS XII OTKP I SMKN 3
LHOKSEUMAWE TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nurul Afni

SMK Negeri 3 Kota Lhokseumawe

ABSTRAK

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode pembelajaran partisipatif teknik Snowball Throwing dalam pembelajaran administrasi keuangan materi Mengilustrasikan Pengelolaan Kas Kecil di kelas XII OTKP 1 SMK Negeri 3 Lhokseumawe, karena hasil pengamatan awal bahwa selama ini guru mata pelajaran produktif OTKP SMK Negeri 3 Lhokseumawe mengajar dengan menggunakan metode konvensional, belum pernah menggunakan model pembelajaran yang menarik. Teknik pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif komparatif yang dilanjutkan dengan refleksi. Deskriptif komparatif dilakukan dengan membandingkan data kondisi pra siklus, siklus I dan siklus II untuk mendapatkan hasil belajar. Membandingkan data tidak menggunakan analisis statistik, melainkan dengan cara mendeskripsikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran cooperative learning snowball throwing yang dilakukan pada materi Mengilustrasikan Pengelolaan Kas Kecil di kelas XII OTKP 1 SMK Negeri 3 Lhokseumawe sangat baik. Perbandingan hasil belajar siswa dari kondisi pra siklus, siklus I dan siklus II meningkat. Nilai rata-rata pra siklus sebesar 56, pengamatan aktivitas belajar sebesar 2,78 (kategori cukup), dan hanya 9 orang (21,95%) yang tuntas. Pada siklus I, rata-rata nilai dari 31 orang siswa naik menjadi 82, hasil pengamatan aktivitas belajar sebesar 3,61 (kategori baik), sedangkan hasil belajar sebanyak 27 dari 31 orang siswa (66%) tuntas. Sementara itu rata-rata nilai dari 31 orang siswa pada siklus II naik menjadi 86, hasil pengamatan aktivitas belajar sebesar 4,34 (kategori sangat baik), sedangkan ketuntasan belajar sebanyak 31 dari 31 orang siswa (100%), berarti telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yaitu menguasai materi pelajaran $\geq 75\%$. Berdasarkan hasil penemuan pada penelitian tersebut, bahwa dalam menerapkan model cooperative learning snowball throwing dapat menjadi metode alternatif dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Siswa lebih dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar di kelas.

Kata Kunci: *Peningkatan Hasil Belajar, Mengilustrasikan Pengelolaan Kas Kecil, Pembelajaran Partisipatif, Teknik Snowball Throwing.*

PENDAHULUAN

SMK sebagai sekolah kejuruan mempersiapkan diri dengan program keahlian yang sesuai dengan tuntutan *stake holders*, dalam mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Demikian juga halnya dengan SMK Negeri 3 Lhokseumawe yang mengelola pendidikan dalam kelompok keahlian bisnis dan manajemen, salah satu program yang menjadi andalan adalah program keahlian. Bidang kegiatan Otomatisasi Tata Kelola Keuangan merupakan aktivitas jasa yang menyediakan informasi penting untuk penilaian jalannya perusahaan, sehingga memungkinkan pimpinan (manajemen) perusahaan membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat.

Namun diantara banyaknya manfaat dari belajar Otomatisasi Tata kelola Keuangan, diketahui bahwa siswa kelas XII OTKP 1 SMK Negeri 3 Lhokseumawe selalu merasa kesulitan jika ditanya tentang Otomatisasi Tata Kelola Keuangan. Kesulitan siswa ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti belum terbiasanya siswa menyelesaikan transaksi keuangan, banyaknya materi yang sulit dipahami, siswa tidak merasakan manfaat dari apa yang mereka pelajari di samping metode yang digunakan guru dalam mengajar

terlalu monoton. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, serta metode pembelajaran yang tidak bervariasi.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut memberikan dampak pembelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan menjadi kurang menarik, hal ini mempengaruhi keaktifan siswa dalam memahami konsep Otomatisasi Tata Kelola Keuangan dalam pembelajaran dan akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas agar hasil belajar siswa dapat meningkat maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan metode pembelajaran partisipatif teknik *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan materi mengilustrasikan cara pengelolaan kas kecil Administrasi keuangan di kelas XII OTKP 1 SMKN 3 Lhokseumawe. Untuk menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan salah satu guru SMK Negeri 3 Lhokseumawe sebagai guru kolaborator untuk menganalisis dan menindaklanjuti agar pembelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan menjadi lebih baik sehingga prestasi belajar siswa kelas XII OTKP 1 SMK Negeri 3 Lhokseumawe meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri atas dua siklus. Model pembelajaran yang direncanakan dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas ini dalam pembelajaran partisipatif dengan teknik *Snowball Throwing* yang memandang bahwa pengetahuan itu diperoleh anak bukan hanya dari informasi yang diberikan oleh guru, akan tetapi dari proses menemukan dan merekonstruksi sendiri. Jumlah siswa dalam kelas XII OTKP 1 yang digunakan peneliti sebagai subjek penelitian sebanyak 31 orang siswa yang memiliki latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam.

Pembelajaran sebelum pelaksanaan tindakan kelas, diketahui bahwa siswa selalu merasa kesulitan jika ditanya tentang Otomatisasi Tata Kelola Keuangan. Siswa belum terbiasanya menyelesaikan transaksi keuangan, bahkan sebagian siswa masih asing dengan istilah-istilah akuntansi. Aktifitas pada kondisi pra siklus diamati saat siswa diarahkan untuk melakukan pencatatan Otomatisasi Tata Kelola Keuangan kedalam jurnal umum, beberapa siswa bahkan bingung saat ditanya tentang pengaruh transaksi dan sebagian lagi lebih memilih bercakap-cakap atau bermain-main dengan teman daripada memperhatikan penjelasan materi sehingga guru lebih mendominasi proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Hasil observasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas siswa berada pada skor 3,61 atau pada kualifikasi baik. Terdapat 5 orang siswa (12,20%) memperoleh nilai rerata skor lebih besar dari 4,00 (kualifikasi sangat baik), 10 siswa (48,78%) mencapai rerata skor lebih besar dari 3,00 (kualifikasi baik), 12 siswa (29,27%) mencapai rerata skor lebih besar dari 2,00 (kualifikasi cukup), 3 orang siswa (7,32%) mencapai rerata skor lebih besar dari 1,00 (kualifikasi kurang), dan 1 orang siswa (2,44%) mencapai rerata skor lebih kecil dari 1,00 (kualifikasi sangat kurang).

Rata-rata nilai dari 31 orang siswa kelas XII OTKP 1 pada siklus I naik menjadi 82, hasil pengamatan aktivitas belajar sebesar 3,61 (kategori baik), sedangkan hasil belajar sebanyak 27 dari 31 orang siswa (66%) tuntas. Dari pencapaian hasil belajar diketahui

bahwa aktivitas belajar siswa mulai meningkat, akan tetapi masih belum memenuhi persentase kriteria ketuntasan minimum yaitu menguasai materi pelajaran $\geq 75\%$.

Siklus 2

Hasil observasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas siswa berada pada skor 4,34 atau pada kualifikasi sangat baik. Terdapat 19 orang siswa (46,34%) memperoleh nilai rerata skor lebih besar dari 4,00 (kualifikasi sangat baik), 18 orang siswa (43,90%) mencapai rerata skor lebih besar dari 3,00 (kualifikasi baik), 3 orang siswa (7,32 %) mencapai rerata skor lebih besar dari 2,00 (kualifikasi cukup), 1 orang siswa (2,44 %) mencapai rerata skor lebih besar dari 1,00 (kualifikasi kurang), dan tidak ada satu orang pun siswa yang memiliki rerata skor lebih kecil dari 1,00 (kualifikasi sangat kurang).

Rata-rata nilai dari 31 orang siswa kelas XII OTKP 1 pada siklus II naik menjadi 86, hasil pengamatan aktivitas belajar sebesar 4,34 (kategori sangat baik), sedangkan ketuntasan belajar sebanyak 31 dari 31 orang siswa (100%), berarti telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yaitu menguasai materi pelajaran $\geq 75\%$. Tindakan selanjutnya yaitu agar pembelajaran partisipatif teknik *snowball throwing* sebaiknya dipertahankan atau dikembangkan karena sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar produktif Otomatisasi Tata Kelola Keuangan secara umum, dan pada materi mengilustrasikan cara pengelolaan kas kecil Administrasi keuangan khususnya. Rekapitulasi nilai pretes dan postes siswa pada siklus pertama diperoleh bahwa rata-rata nilai pretes dari 31 orang siswa adalah 74, sedangkan rata-rata postes adalah 86.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan berkaitan dengan penggunaan pembelajaran partisipatif dengan teknik *snowball thowing* untuk meningkatkan hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Keuangan pada standar kompetensi mengilustrasikan cara pengelolaan kas kecil Administrasi keuangan kelas XII OTKP 1 SMK Negeri 3 Lhokseumawe, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut diantaranya sangat menarik karena lebih menonjolkan kemampuan dan aktivitas siswa dibandingkan dengan pembelajaran biasa yang didominasi oleh guru.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka disarankan beberapa hal diantaranya; sebaiknya penelitian ini juga dilanjutkan dengan mencoba untuk kelas dan sekolah lain, sehingga dapat menambah wawasan bagi peneliti lain dalam melakukan metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Curtis, dkk. 2005. *Pendidikan Teknologi dan kejuruan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jihad, M. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Slameto. 2003. *Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Yudhistira. 2004. Memahami Siklus Otomatisasi Tata Kelola Keuangan Perusahaan Jasa dan Dagang SMK Tingkat 1 Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. Bandung: Penerbit Armico.
- Somantri, H 2005. Memahami Otomatisasi Tata Kelola KeuanganKeuangan. SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. *Program Keahlian Akuntansi*. Bandung: Penerbit Armico.
- Surya. 2004. *Metode Pembelajaran yang Efektif*. Bandung: Rosda Karya.
- Syaodih, N. 2004. *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Yayasan Kesuma Karya
- Wiriaatmadja, R 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.